

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data beserta pembahasannya antara lain:

1. *Board gender diversity* menunjukkan adanya kecenderungan dalam memengaruhi *audit fee*. Komposisi dewan yang melibatkan lebih banyak perempuan umumnya lebih berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan dan cenderung memberikan pertimbangan yang lebih mendalam terhadap potensi risiko yang ada. Hal ini membuat perhatian terhadap kualitas pelaporan keuangan dan proses audit menjadi lebih tinggi, sehingga kebutuhan audit yang lebih menyeluruh juga meningkat. Di sisi lain, dewan yang lebih didominasi oleh laki-laki cenderung lebih berani dalam mengambil risiko, yang dapat membuat kondisi perusahaan menjadi lebih kompleks dari sisi audit. Kompleksitas tersebut pada akhirnya juga dapat berdampak pada *audit fee*. Namun, dalam penelitian ini, perbedaan komposisi tersebut belum terlihat sebagai faktor utama dalam menentukan besaran *audit fee*.
2. Komisaris independen menunjukkan peran yang cukup kuat dalam memengaruhi *audit fee*. Semakin besar proporsinya, pengawasan terhadap manajemen biasanya menjadi lebih ketat dan tidak hanya sekadar formalitas. Komisaris independen cenderung mendorong transparansi yang lebih tinggi agar proses audit dapat terlaksana secara efektif. Situasi tersebut menuntut auditor untuk memperluas cakupan pemeriksaan dan melakukan analisis yang lebih mendalam, sehingga berdampak pada meningkatnya *audit fee*.
3. *Audit committee expertise* juga menunjukkan kecenderungan dalam memengaruhi *audit fee*, meskipun tidak terlalu dominan. Komite audit yang memiliki latar belakang keuangan dan akuntansi biasanya lebih memahami proses audit dan risiko yang ada. Pemahaman ini membuat

mereka lebih kritis saat berinteraksi dengan auditor, sehingga dapat mendorong permintaan terhadap prosedur audit yang lebih rinci. Namun demikian, komunikasi dapat menjadi efektif dan efisien karena adanya keahlian tersebut, sehingga pengaruhnya terhadap *audit fee* tidak selalu konsisten dan belum menjadi pertimbangan utama.

4. *Audit committee activity* mencerminkan tingkat keaktifan komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, yang dalam penelitian ini terlihat berkaitan dengan *audit fee*. Semakin sering rapat dilakukan, biasanya semakin banyak hal yang dibahas secara mendalam, mulai dari risiko perusahaan, temuan audit, hingga ruang lingkup pemeriksaan. Dalam beberapa kondisi, pembahasan mengenai *audit fee* juga menjadi cukup sensitif karena berkaitan langsung dengan beban biaya perusahaan. Diskusi yang lebih intens ini mendorong auditor untuk menyesuaikan proses audit agar lebih komprehensif yang berdampak pada tingginya kebutuhan terkait waktu serta sumber daya yang dibutuhkan, sehingga *audit fee* dapat dipengaruhi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Studi selanjutnya perlu mempertimbangkan batasan-batasan yang ada dalam penelitian ini. Nilai 0,400 yang ditunjukkan *Adjusted R Square* menandakan bahwa dari variasi yang ada hanya bisa dijelaskan sebagian. Temuan ini menunjukkan bahwa ada elemen lain yang kemungkinan dapat memengaruhi biaya audit, tetapi belum dimasukkan ke dalam model penelitian. Beberapa variabel yang bisa dimanfaatkan untuk perbedaan dalam penelitian mendatang meliputi kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik serta ukuran perusahaan. Variabel-variabel tersebut dalam banyak penelitian sebelumnya terbukti memiliki peran dalam menentukan *audit fee*, sehingga tidak dimasukkannya faktor tersebut menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Terdapat sejumlah rekomendasi untuk dijadikan pertimbangan dalam perkembangan penelitian di masa depan. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *audit fee*, seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, serta reputasi kantor akuntan publik. Penambahan variabel itu diharapkan dapat menyajikan perspektif yang lebih lengkap tentang elemen-elemen yang berpengaruh terhadap *audit fee*, sekaligus meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi. Penggunaan pendekatan lain, seperti variabel moderasi atau mediasi, juga dapat dipertimbangkan agar hubungan antar variabel dapat dianalisis secara lebih mendalam dan tidak hanya dilihat secara langsung.

Bagi pihak perusahaan maupun auditor, hasil studi ini dapat dijadikan rekomendasi. Manajemen perusahaan harus mengamati posisi komisaris independen dan kegiatan komite audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Peranan tersebut terkait dengan perbaikan mutu audit yang pada akhirnya mempengaruhi besar biaya audit. Pengelolaan tata kelola perusahaan yang tepat dapat membantu perusahaan menjaga keseimbangan antara kebutuhan audit yang berkualitas dan efisiensi biaya. Auditor atau kantor akuntan publik dapat menjadikan hasil ini sebagai pertimbangan dalam memahami bahwa mekanisme tata kelola perusahaan turut memengaruhi ekspektasi terhadap proses audit. Pemahaman tersebut dapat membantu auditor dalam merencanakan audit secara lebih tepat, baik dari sisi cakupan pekerjaan maupun alokasi sumber daya.

### 5.4 Implikasi Penelitian

Adapun sejumlah implikasi yang dapat diambil baik dalam aspek teori maupun praktik, yaitu:

#### 1. Implikasi Teoritis

Kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang auditing, khususnya terkait peran mekanisme tata kelola perusahaan dalam memengaruhi *audit fee*, ditunjukkan oleh hasil penelitian ini. Temuan

studi mengungkap bahwa peran komisaris independen dan aktivitas komite audit memiliki dampak yang signifikan terhadap biaya audit, yang menguatkan ide dalam teori keagenan mengenai pentingnya fungsi pemantauan dalam meminimalisir permasalahan kepentingan antara prinsipal dan agen. Sementara itu, temuan dari riset ini juga menunjukkan bahwa tidak seluruh mekanisme pengelolaan memiliki dampak yang serupa, sehingga dapat memperkaya pemahaman mengenai efektivitas masing-masing variabel dalam konteks audit.

## 2. Implikasi Praktis

Temuan dari studi ini bisa dijadikan acuan oleh perusahaan dalam menyusun sistem pengelolaan yang lebih efisien, khususnya terkait komposisi komisaris independen dan aktivitas komite audit. Peningkatan kualitas pengawasan melalui kedua aspek tersebut terbukti berkaitan dengan *audit fee* yang lebih tinggi, yang mencerminkan peningkatan kualitas dan intensitas audit. Bagi auditor, temuan ini dapat diterapkan sebagai salah satu acuan dalam mengevaluasi potensi risiko audit dan menetapkan batasan pemeriksaan. Bagi regulator dan para pihak terkait lainnya, studi ini juga dapat berfungsi sebagai saran dalam mendorong pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang lebih efektif untuk meningkatkan kejelasan dan kepercayaan laporan keuangan.